

# Pandangan Siswa Terhadap Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keaktifan Bahasa Inggris Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Taufiq Ismail<sup>1</sup>, Lutvia Nuraini<sup>1</sup>, Sucipto<sup>2</sup>, Ninik Ariyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup> SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta

---

## Key Words:

MUTU English Club, Bahasa Inggris, Keterampilan, Keaktifan, kultur sekolah.

---

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran MUTU English Club dalam mengembangkan keterampilan dan keaktifan bahasa Inggris dari sudut pandang peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dilatarbelakangi oleh kultur sekolah dan karakter peserta didik di dalam sekolah, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan keaktifan dan keterampilan bahasa Inggris bagi para peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus untuk menentukan arah dan hasil penelitian. Dengan melakukan wawancara kepada tiga orang peserta didik dengan kriteria tertentu. Melalui penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya MUTU English Club di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sangat berperan penting bagi para peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan keaktifan bahasa Inggris mereka.

---

**How to Cite:** Isamil. (2023). Pandangan Siswa Terhadap Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keaktifan Bahasa Inggris Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi salah satu indikator utama dalam tercapainya kemajuan suatu bangsa. Guna mencapai kemajuan tersebut, sekolah dirancang sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan secara formal di suatu negara. Di Indonesia, sekolah dibagi kedalam beberapa jenjang dan salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Di jenjang SMA pendidikan lebih ditekankan pada pencapaian siswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di sekolah. Dalam proses pembelajaran, ada banyak jenis mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dan salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Inggris. Dimana Bahasa Inggris telah menjadi salah satu aspek pengembangan kecerdasan berbahasa melalui kegiatan menulis dan membaca. Syaiful Sagala (2009) memaparkan proses pembelajaran yang mencakup kegiatan membelajarkan peserta didik dengan asas pendidikan maupun teori belajar yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Eksistensi sekolah sebagai lembaga pembelajaran formal, secara sistematis akan selalu mengupayakan persiapan bagi para peserta didik dalam menghadapi situasi kehidupan yang dinamis.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang mana penggunaannya mencakup hampir di segala bidang. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting untuk mendasari kemampuan sumber daya manusia dalam berinteraksi. S. Nasution (2009 : 154) menyatakan bahwa sangatlah penting bagi anak - anak agar juga mendapatkan didikan dalam hubungan manusia dengan dunia internasional. Keterampilan dalam bahasa Inggris bagi peserta didik dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah baik secara formal maupun

non formal. Sejalan dengan konteks penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan, penting bagi sekolah untuk selalu memperhatikan tingkat capaian para siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sekolah sebagai lembaga penyedia sumber informasi dan pengetahuan bagi para peserta didik juga harus mampu menstimulasi keaktifan peserta didik dalam memperoleh pelajaran. Dengan kata lain, sekolah menjadi wadah bagi para peserta didik untuk meningkatkan keaktifan keterampilan Bahasa Inggris mereka. Salah satu upaya yang bisa dilakukan sekolah untuk memberikan pembelajaran tambahan guna menunjang tercapainya keterampilan Bahasa Inggris peserta didik adalah dengan mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah pengembangan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menunjang KBM khususnya di mata pelajaran Bahasa Inggris. Ekstrakurikuler juga dapat dikatakan sebagai jadwal tambahan yang pelaksanaannya diluar jam utama pembelajaran guna menambah keahlian khusus yang juga menunjang kegiatan pembelajaran utama (Alsagoff et al., 2012). Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris bisa menjadi lebih berpotensi dalam meningkatkan keaktifan *softskill* peserta didik dalam mengembangkan retorika berbahasa Inggris. Karena kegiatan ekstrakurikuler tidak terikat dengan kurikulum dan KD dalam pembelajaran utama di sekolah. Sehingga, guru atau tutor yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kebebasan untuk mendesain dan mengimplementasikan sebuah program pembelajaran. Pembelajaran melalui ekstrakurikuler adalah sebuah peluang yang sangat penting yang dikembangkan oleh sekolah guna meningkatkan keaktifan keterampilan bahasa Inggris peserta didik.

Peluang inilah yang coba untuk dimanfaatkan oleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan Bahasa Inggris. Sekolah merancang sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama MUTU English Club yang secara khusus membantu peserta didik dalam mengembangkan keaktifan dan keterampilan bahasa Inggris mereka. MUTU English Club dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta di jalan Kapten Piere Tendean, No 41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu setelah pulang sekolah. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar bahasa Inggris ketika di jam utama saja, melainkan mendapatkan pengalaman tambahan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas di luar materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas. Sehingga, menarik untuk diketahui bagaimana eksistensi MUTU English Club di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berdasarkan sudut pandang peserta didik yang tergabung di dalam ekstrakurikuler tersebut. Agar kedepannya, bisa menjadi bahan acuan guna mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik dan mumpuni dalam meningkatkan keaktifan Bahasa Inggris peserta didik.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Qualitative Research dengan teknik pengambilan data melalui interview. Metode penelitian ini adalah metode Studi Kasus dimana metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam terhadap suatu program terhadap satu atau lebih orang yang pada akhirnya tujuan penelitian dapat dicapai. Yaitu, mengetahui bagaimana peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan keaktifan keterampilan bahasa Inggris peserta didik. Sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu tiga orang peserta didik di kelas XI yang memiliki tingkat keaktifan dalam kegiatan dalam ekstrakurikuler cukup tinggi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara individu di ruangan yang sama yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih dua jam guna mendapatkan informasi secara mendalam terkait pandangan peserta didik

terhadap ekstrakurikuler yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti cukup menyiapkan ruangan yang digunakan untuk melakukan wawancara serta mempersiapkan alat tulis dan perekam guna menyimpan data secara keseluruhan sebelum diolah nantinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki sebuah ekstrakurikuler yang membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa kedua. MUTU English Club ini menjadi wadah bakat dan minat siswa, ekstrakurikuler ini dikembangkan oleh Miss Nanik Aryanti, S.S selaku guru pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Tak hanya itu, pihak sekolah mendukung adanya ekstrakurikuler melalui waka kesiswaan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu dimulai pukul 16.00 - 17.00 WIB di SMA Muhammadiyah 7 gedung utama. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk kelas X dan XI IPA/IPS .

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler MUTU *English Club* pihak sekolah mengharapkan bahwa kegiatan ini mampu menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat serta minat siswa. Yaitu siswa mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka guna menghadapi perkembangan era saat ini. Keberadaan ekstrakurikuler telah ditekankan dan diakui sangat penting untuk dapat terus mengembangkan sumber daya manusia, sehingga siswa juga mampu berkompotensi relevan dengan masa depan mereka (Natali, 2014). Peranan kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi sarana siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengembangkan keterampilan dan keaktifan bahasa Inggris, belajar berorganisasi, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, memberikan edukasi yang benar tentang berbicara bahasa Inggris, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara bahasa Inggris di depan publik. Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ada beberapa temuan yang diperoleh melalui analisis hasil data sebagai berikut:

### 1. Efektivitas penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan ekstrakurikuler

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berperan membantu kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dengan didukung oleh materi dan sarana prasarana yang memadai wadah bagi siswanya. Keefektifitasan penggunaan bahasa Inggris dalam ekstrakurikuler cukup membantu siswa. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dibantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka yang pasif untuk berkembang menjadi kemampuan aktif berbahasa Inggris. Melalui upaya pembelajaran di ekstrakurikuler siswa diberikan materi yang relevan untuk belajar bahasa kedua. Dalam kegiatan guru pembimbing menyampaikan pembelajaran dengan mix bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk mengajarkan siswa kepercayaan dan menambah kosa kata baru. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler MUTU English Club bisa dilihat dari hasil capaian yaitu siswa memiliki kelebihan kecerdasan linguistik berupa melalui aktivitas menulis dan membaca. Dan masih diusahakan untuk mengejar kemampuan berbicara bahasa Inggris melalui ekstrakurikuler.

### 2. Peran pihak sekolah dalam pemenuhan pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa nya dalam berbahasa Inggris. Pihak sekolah mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler untuk mewadahi minat dan bakat siswa. Mulai dari sarana dan prasarana yang memadai, adanya guru pembimbing ekstrakurikuler yang mumpuni sesuai bidangnya, dan tentunya adanya penyesuaian materi yang dibutuhkan siswa dan melihat acuan dari kurikulum belajar. Untuk itu, peran sekolah menjadi pondasi

awal sebagai keberhasilan untuk mawadahi minat dan bakat siswa sesuai visi misi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di ruang kelas XII IPA 2 dengan suasana ruang kelas yang nyaman, dan alat perangkat pembelajaran yang membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, dari pihak sekolah selalu *up to update* mengenai informasi kejuaraan, perlombaan ataupun kegiatan luar yang berkaitan dengan ekstrakurikuler untuk disampaikan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ini menjadi nilai plus bahwasanya peran sekolah memberikan wadah secara internal lalu di kembangkan ke eksternal untuk meningkatkan kepercayaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Ada berbagai macam apresiasi yang diberikan dari pihak sekolah kepada siswa yang berprestasi ataupun yang pernah mengikuti kegiatan eksternal. Peran sekolah untuk menarik siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler MUTU *English Club* yaitu adanya rekapan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini untuk dicantumkan di raport sebagai nilai *plus* dan *track record* siswa untuk kedepannya.

### **3. Relevansi materi yang diajarkan dengan pembelajaran utama di kelas dan kegiatan sehari – hari**

Kegiatan ekstrakurikuler MUTU *English Club* menggunakan acuan kurikulum belajar merdeka. Dan ditambahkan materi-materi yang dibutuhkan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler menyesuaikan materi untuk kelas X dan XI agar mudah dipahami satu sama lain. Dengan berbagai referensi materi bisa membantu guru untuk mengajar materi baik teori maupun praktik. Dalam ekstrakurikuler materi yang disampaikan antara teori dan praktik cukup seimbang menjadikan siswa tidak berat sebelah untuk belajar bahasa Inggris. bisa kita lihat bahwa siswa yang bergabung dengan ekstrakurikuler mendapatkan nilai plus. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler MUTU *English Club* ini, mereka merasa percaya diri saat di kelas terutama saat mata pelajaran bahasa Inggris. Mereka mampu mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris dan mampu menangani permasalahan itu dengan bantuan guru mata pelajaran. Mereka pun sebelum bergabung dengan ekstrakurikuler mereka terlebih sudah mulai belajar bahasa Inggris baik melalui bimbingan belajar (bimbel) maupun melalui hobi. Karena hobi belajar bahasa Inggris mereka memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini baik dengan play musik maupun suka melihat film dengan native speaker. Dan hasil belajar mereka ini diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun didalam kelas guna membantu kemampuan bahasa Inggris mereka.

### **4. Capaian kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di sekolah.**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris melalui ekstrakurikuler dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan bahasa Inggris mereka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung, guru dan peserta didik tidak menggunakan bahasa Inggris secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Namun, keaktifan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan ekstrakurikuler juga tidak dapat dikatakan rendah. Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, guru menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan lebih banyak menekankan pada penggunaan bahasa Inggris. Dengan penggunaan dua bahasa ini, peserta didik bisa dengan mudah memahami kosakata baru dan penggunaannya. Penekanan pada penggunaan bahasa Inggris oleh guru juga membantu mendorong siswa untuk bisa lebih aktif dalam penggunaan bahasa Inggris selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang kami lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, bahwasanya peran ekstrakurikuler membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Dengan dorongan

dari motivasi diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing mereka, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai dari pihak sekolah untuk memadahi minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler MUTU English Club di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebuah kegiatan untuk wadah dan minat siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa asing mereka khususnya bahasa Inggris, kegiatan ini tidak hanya teori belajar namun dilengkapi dengan praktik yang memudahkan untuk ditransfer ilmunya kepada siswa. Melihat di SMA Muhammadiyah 7 siswa dalam berbahasa asing mereka masih dikategorikan pasif speaker. Sardiman (2012) memaparkan bahwa setiap individu memiliki faktor internal yang mempengaruhi kondisinya, serta ikut berperan dalam setiap aktivitas yang dilakukan seperti proses pembelajaran. Untuk itu, peran sekolah membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris melalui ekstrakurikuler agar kedepannya siswa mampu memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif dan mampu mengembangkan skill mereka untuk menorehkan prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini didukung penuh dari pihak sekolah untuk memadahi siswa dengan sarana dan yang memadai dan tentu saja adanya motivasi kepada siswa bahwa belajar bahasa asing khususnya bahasa Inggris itu sangat diperlukan untuk era saat ini. Materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler relevan dengan materi yang diajarkan dalam kelas, guru pembimbing ekstrakurikuler menambahkan materi penambah dari berbagai referensi untuk meningkatkan skill speaking, reading, listening, dan writing siswa dengan berbagai metode belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada semua ibu Nanik Ariyanti, S.S sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, serta dari pihak SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta karena telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kalista Ashila Rihadatul Aisy, Naila Faradita, dan Tristan Raditya Arundito karena telah membantu dalam pengambilan data penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., Firdaus, A. Y., & Lailiyah, S. (n.d.). *PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SISWA-SISWI MA NURUL HUDA PAOWAN MELALUI ENGLISH CLUB*. Muliasari, D., & Setyadi, G. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Mahasiswa STIE AAS Surakarta. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 124–134. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4811>
- nv Zubaidal MPd, E., & Pembelajaran Ekstrakurikuler Ardita Markhatus Solekhah, I. (n.d.). *Ydg dissm oleh ardira M klatus sobknan. NIM 10108241076 ini lelan disetujui oleh penbinbing ,ler<-IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI TIMURAN KOTA YOGYAKARTA IMPLEMENTATION OF ENGLISH EXTRACURRICULAR LEARNING IN SD NEGERI TIMURAN REGION CITY OF YOGYAKARTA*.
- Apristia, Y., Sayap Tetap, P., Banyuwangi, A., Timur, J., Kunci, K., & Toeic, S. (2022). *SKYHAWK: Jurnal Aviiasi Indonesia Pengaruh Keaktifan Dalam Ekstrakurikuler English Club Terhadap Hasil Toeic Taruna Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Info Artikel (Vol. 2)*. <http://ejournal.icpa-banyuwangi.ac.id/index.php/skyhawk>